

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kehamilan merupakan sebuah impian yang sangat dinanti dan diharapkan oleh pasangan suami dan istri. Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi sehat cukup bulan melalui jalan lahir. Kehamilan akan mempengaruhi tubuh ibu secara keseluruhan dengan menimbulkan perubahan pada seluruh sistem organ. Sebagian besar perubahan pada tubuh ibu-ibu hamil tersebut disebabkan oleh faktor hormonal (estrogen, progesteron, human chorionic gonadotropin, dan relaksin). Perubahan pada kulit yaitu tampak permukaan kulit sangat teregang yang mengakibatkan serabut kolagen mengalami ruptur yang disebut striae gravidarum. (Pratami, 2014; Candrawati dkk, 2021)

Terjadinya striae gravidarum sangat berpengaruh dengan lapisan dermis (kulit), sebab lapisan ini bertugas untuk mendukung kulit dan menjaganya agar tetap mulus. Dermis juga menjadi rumah bagi pembuluh darah yang mengangkut nutrisi untuk sel-sel kulit. Lapisan dermis terbuat dari jaringan elastis yang membuat kulit mampu meregang sesuai kebutuhan tubuh. Tapi bila tubuh semakin membesar dalam waktu yang singkat, seperti saat hamil, serat ini akan melemah dan akhirnya pecah akibat kulit yang menipis. Oleh karena itu, munculnya striae gravidarum ditandai dengan menyebarnya pembuluh darah melalui lapisan dermis (kulit) ke lapisan kulit epidermis yang menipis. Dan hal ini merupakan hal yang fisiologis. (Elvariny, 2011; Candrawati dkk, 2021)

Warna striae gravidarum beragam, berkisar dari merah muda (grade I), merah tua (grade II), dan ungu (grade III) hingga klinis oleh lingkaran-lingkaran linear yang menjadi coklat. striae gravidarum dapat menyebabkan

rasa gatal atropik yang mungkin tipis atau lebar, menimbulkan rasa panas sekitar guratan, serta perubahan pada perut, payudara, bokong, pinggul, dan paha akibat keadaan yang ditimbulkan sampai masa biasanya berkembang setelah minggu ke-24 postnatal. (Ramadhanti dan Amy, 2021)

Masalah yang terjadi jika striae gravidarum tidak diatasi pada kehamilan pertama yaitu garis striae gravidarum akan menetap permanen tidak dapat hilang dan striae gravidarum akan lebih parah pada kehamilan berikutnya serta striae gravidarum menimbulkan masalah kulit seperti mudah memar, merasa gatal di bagian perut, rasa gatal dan jika digaruk akan menimbulkan luka, iritasi kulit, regenerasi kulit yang terganggu, kulit kasar dan kering, kulit yang menipis, serta ibu akan merasa tidak percaya diri dengan adanya striae gravidarum di bagian perut ibu dan dapat mempengaruhi faktor psikologisnya yaitu menyebabkan ketidaknyamanan dan kurang percaya diri akibat dari adanya striae gravidarum. (Eva, Hadisaputro, Rahayu, 2023)

Striae gravidarum dapat dikurangi dengan berbagai macam bahan alami yang berfungsi melembabkan, salah satunya yaitu Minyak zaitun. Minyak zaitun dikenal memiliki sifat pelembab yang efektif dan kemampuan untuk meresap ke dalam lapisan kulit. Selain itu, kandungan nutrisi dalam Minyak zaitun, seperti vitamin E, polyphenols, dan asam lemak, diyakini dapat memberikan nutrisi tambahan untuk kulit dan membantu meminimalkan penampakan striae gravidarum. Kandungan vitamin E dalam Minyak zaitun diyakini dapat merangsang produksi kolagen, suatu protein yang penting untuk kekencangan dan elastisitas kulit. Dengan merangsang produksi kolagen, Minyak zaitun dapat berpotensi membantu kulit dalam mengatasi efek peregangan selama kehamilan. (Candrawati dkk, 2021; Margareta dkk, 2020)

Di Tempat Praktik Mandiri Bidan yaitu TPMB Yenny Susanti, S.Tr.Keb., Bdn, di Kabupaten Lampung Selatan, keluhan tentang striae Gravidarum juga menjadi perhatian bagi banyak ibu hamil. Menurut data dari Tempat Praktik Mandiri Bidan Yenny Susanti, S.Tr.Keb., Bdn Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, sekitar 85% wanita hamil melaporkan mengalami

striae gravidarum selama kehamilan mereka. Namun demikian tidak banyak aktivitas pencegahan untuk mengatasi striae gravidarum

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang "Penerapan Pemberian Minyak zaitun untuk Mengurangi Striae Gravidarum pada Ibu Hamil"

B. Rumusan Masalah

Pada masa kehamilan, tubuh banyak mengalami perubahan, termasuk pada sistem integument. Salah satunya adalah terjadinya striae gravidarum. Striae gravidarum merupakan hal yang fisiologis akibat dari perubahan hormon dan kenaikan berat badan dalam waktu singkat. Meskipun striae gravidarum adalah hal yang fisiologis, striae gravidarum jika tidak diatasi dapat menimbulkan rasa ketidaknyamanan sehingga memerlukan penanganan yang tepat. Dengan demikian rumusan masalah yang di ambil adalah "Apakah Penerapan Pemberian Minyak Zaitun Dapat Mengurangi Striae Gravidarum Pada Ibu Hamil?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan studi kasus untuk mengetahui pengaruh penerapan pemberian minyak zaitun untuk mengurangi striae gravidarum pada ibu hamil dengan menggunakan pendekatan manajemen dokumentasi dalam bentuk SOAP

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian data terhadap ibu hamil dengan striae gravidarum di TPMB Yenny Susanti, S.Tr.Keb., Bdn, secara keseluruhan.
- b. Dilakukan interpretasi data untuk mengidentifikasi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan terhadap ibu hamil yang mengalami striae gravidarum di TPMB Yenny Susanti, S.Tr.Keb., Bdn.
- c. Dilakukan identifikasi diagnosa potensial yang terjadi pada ibu hamil dengan striae gravidarum di TPMB Yenny Susanti, S.Tr.Keb., Bdn,

melalui pendekatan manajemen kebidanan di TPMB Yenny Susanti, S.Tr.Keb., Bdn

- d. Dilakukan antisipasi dan menentapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada ibu hamil dengan striae gravidarum di TPMB Yenny Susanti, S.Tr.Keb., Bdn.
- e. Dilakukan penyusunan rencana tindakan yang menyeluruh sesuai dengan pengkajian terhadap ibu hamil dengan striae gravidarum di TPMB Yenny Susanti, S.Tr.Keb., Bdn.
- f. Dilaksanakan tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan rencana Tindakan yang dilakukan pada ibu hamil dengan striae gravidarum menggunakan minyak zaitun di TPMB Yenny Susanti, S.Tr.Keb., Bdn.
- g. Dilakukan evaluasi hasil asuhan kebidanan dan penatalksanaan striae gravidarum menggunakan minyak zaitun
- h. Dilakukan pendokumentasian Asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP yang sudah diberikan atau dilaksanakan pada ibu hamil dengan striae gravidarum di TPMB Yenny Susanti, S.Tr.Keb., Bdn.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan upaya mengurangi striae gravidarum pada ibu hamil dengan pemberian minyak zaitun dan dapat mengevaluasi dampak asuhan yang telah diberikan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan platform penerapan ilmu secara nyata dan langsung kepada ibu hamil.

b. Bagi Institusi Pendidikan Jurusan Kebidanan

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa kebidanan dalam menyusun laporan tugas akhir dan sebagai referensi serta bahan masukan bagi proses penelitian selanjutnya terutama yang terkait

dengan pengaruh pemberian minyak zaitun untuk mengurangi terjadinya striae gravidarum pada kehamilan dan nantinya dapat dijadikan tambahan bahan kepustakaan di perpustakaan prodi kebidanan tanjung karang untuk bahan bacaan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

c. Bagi penulis selanjutnya

Sebagai perbandingan dalam menyusun laporan tugas akhir agar dapat menambah wawasan dan informasi serta pengetahuan tentang metode yang berkaitan dengan ketidaknyamanan terjadinya striae gravidarum.

d. Bagi klien

Penerapan minyak zaitun pada ibu hamil dengan striae gravidarum diharapkan akan membantu klien untuk mengurangi rasa ketidak nyamanan serta mengurangi striae gravidarum.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan diberikan dengan menggunakan teknik manajemen 7 langkah Varney dan mendokumentasikannya dalam bentuk SOAP. Asuhan diberikan kepada Ny. A G1P0A0 dengan striae gravidarum dalam penelitian dengan judul “Penerapan Pemberian Minyak zaitun untuk Mengurangi Stiae Gravidarum Pada Ibu Hamil Ny. A G1P0A0 Di TPMB Yenny Susanti., S.Tr.Keb., Bdn”. Asuhan ini dilakukan di TPMB Yenny Susanti, S.Tr.Keb., Bdn, Kabupaten Lampung Selatan. Laporan ini saya buat mulai bulan 28 Februari 2025 sampai dengan bulan 21 Maret 2025.